

Thursday, February 28 2019

IHSG	MNC 36
6,525.68	368.13
-15.2 (-0.23%)	-2.00 (-0.54%)

Today Trade

Volume (million share)	13,442
Value (billion Rp)	10,329
Market Cap.	7,420
Average PE	14.6
Average PBV	2.7

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,525	-0.23	+5.35
Dow Jones	25,985	-0.28	+11.39
S&P 500	2,792	-0.05	+11.39
FTSE 100	20,498	+0.19	+11.87
Nikkei	21,556	+0.50	+7.70

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,030	-0.27	+2.50
EUR/USD	1.14	+0.17	+0.85
GBP/USD	1.33	-0.43	-4.35
USD/JPY	111.00	-0.37	-1.19

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.94	+2.59	+25.39
Coal (USD/ton)	94.9	+0.11	-7.01
Gold (USD/oz)	1,322	-0.17	+3.43
Nickel (USD/ton)	13,055	+0.73	+22.12
CPO (RM/Mton)	1,920	-3.13	-4.19
Tin (US/Ton)	21,530	-0.37	+10.55

MNCS Update

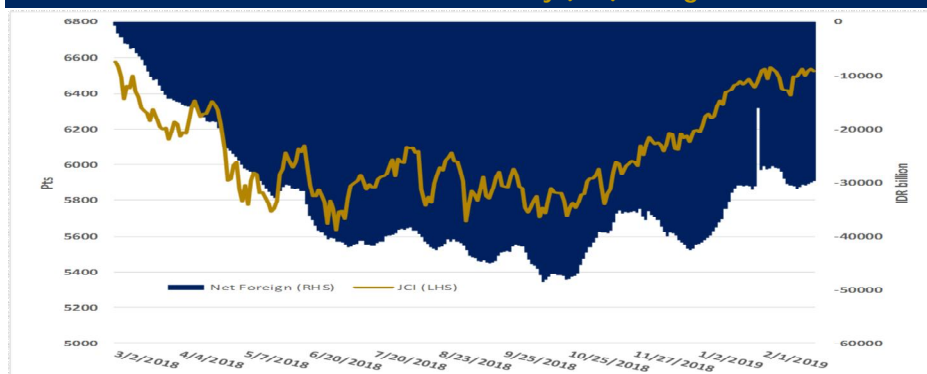
Sebagai leading indicator, MSCI index dan EIDO masing-masing turun -0.83 dan 1.16%. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pada mayoritas bursa saham di developed economies. Investor portofolio tampak underconfident dan wait and see di tengah negosiasi kebijakan perdagangan antara US-China belum mencapai kesepakatan. Adapun, sebagai katalis positif, harga minyak mentah kembali menguat setelah persediaan minyak mentah US menunjukkan turun terbesar sejak Jul18. Pada perdagangan akhir Feb19, IHSG kemungkinan besar kembali melemah dengan supp-resist: 6,484-6,564 dan saham-saham yang direkomendasikan, seperti: CPIN, WEGE, WOOD, WIKA, dan TINS.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup melemah. Dow berlanjut melemah -0.28% ke 25,985 dan diikuti oleh penurunan pada S&P500 (-0.05%). Begitu juga, FTSE100 dan DAX masing-masing melemah -0.61 dan 0.46%. Penurunan tersebut di tengah penguatan pada harga minyak mentah, setelah persediaan minyak mentah US menunjukkan turun terbesar sejak Jul18. Harga minyak mentah WTI kembali menguat +2.68% ke USD 56.99 per barel. Namun demikian, investor portofolio tampak underconfident dan wait and see di tengah negosiasi kebijakan perdagangan antara US-China belum mencapai kesepakatan.

Bursa saham domestik kembali melemah seiring dengan mayoritas penurunan pada bursa saham di emerging market economies Asia. PCOMP index (-1.24%); KLCI (-0.32%); dan IHSG (-0.23%). Penurunan pada IHSG tertekan oleh penurunan pada sektor: agriculture (-1.34%) dan Trade (-0.59%). Namun, investor portofolio asing berlanjut membukukan net buy IDR +261.02 miliar, mengikuti net buy 2-hari berturut-turut. Adapun, saham-saham yang menjadi lagging movers, seperti: BBRI, UNVR, BMRI, INTP, dan TLKM.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Persediaan minyak mentah US turun terbesar sejak Jul18. Persediaan minyak mentah US turun 8.64 juta barel dalam pekan yang berakhir 22Feb, turun dari kenaikan 3.67 juta barel pada minggu sebelumnya dan jauh dari market consensus (+2.84 juta). Ini merupakan penurunan terbesar sejak Jul18. Sementara itu, persediaan bensin turun 1.90 juta barel, setelah penurunan 1.45 juta pada minggu sebelumnya. (Trading Economics)

Terlalu dini untuk mengatakan apakah China akan menyetujui permintaan US. Pemerintah US sedang mendorong untuk kesepakatan perdagangan dengan China yang mencakup "perubahan struktural yang signifikan" untuk model ekonomi negara Asia, serta ketentuan yang memastikan Beijing menepati janji, kata negosiator perdagangan utama Presiden Donald Trump. Masih terlalu dini untuk mengatakan apakah China akan menyetujui permintaan US kata Perwakilan Dagang US Robert Lighthizer. Komentar Lighthizer kontras dengan pernyataan Trump yang lebih optimis minggu ini ketika ia meningkatkan harapan untuk kesepakatan yang akan segera terjadi. (Bloomberg)

Corporate News

PT Astra International (ASII). Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp 21,67 triliun pada tahun 2018. Laba tersebut naik 15% dari tahun 2017 yang sebesar Rp 18,85 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang pendapatan ASII yang naik 16% menjadi Rp 239,21 triliun di 2018. Di tahun 2017, pendapatan ASII tercatat sebesar Rp 206,06 triliun. Laba bersih tahun lalu meningkat karena peningkatan kontribusi dari segmen bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi, energi, dan segmen bisnis jasa keuangan, serta bisnis teknologi informasi.

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Sepanjang tahun 2018, perseroan mencetak pendapatan usaha sebesar Rp8 triliun atau naik +12.7% dibanding dengan pendapatan usaha di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp7,10 triliun. Adanya pendapatan lain-lain yang naik signifikan di tahun 2018 mampu mendorong perseroan untuk membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,10 triliun atau naik 10% dari tahun sebelumnya Rp1 triliun di 2017.

PT United Tractors (UNTR). Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih mencapai 50,28% menjadi Rp 11.12 triliun sepanjang tahun 2018 dibanding dengan tahun lalu yang sebesar Rp 7,40 triliun. Lebih lanjut sepanjang 2018 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 84,62 triliun atau tumbuh 31,08% dari pendapatan di tahun 2017 senilai Rp 64,55 triliun.

PT Indomobil Sukses Internasional (IMAS). Pendapatan bersih yang dicetak oleh perseroan di tahun 2018 tercatat naik +14.06% menjadi Rp17,52 triliun, sementara pendapatan bersih di tahun 2017 tercatat hanya mencapai Rp15,36 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk yang diraih tahun 2018 yakni sebesar Rp108,13 miliar, atau naik tajam +198.63% dibanding tahun 2017 yang mencatat rugi sebesar Rp109,63 miliar.

PT Acset Indonusa (ACST). Perseroan pada tahun 2018 berhasil mencetak pendapatan senilai Rp3,72 triliun atau naik 23,33% dibandingkan tahun 2017 yang hanya tercatat sebesar Rp 3,02 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan tersebut hadir dari proyek pembangunan infrastruktur sebesar 76%, konstruksi 17%, dan kemudian diikuti oleh sektor fondasi 5%, dan sisanya sebesar 2% dari proyek lainnya. Dikarenakan beberapa perubahan yang terjadi pada proyek berjalan yang berakibat pada pengakuan kenaikan biaya konstruksi dan biaya keuangan terkait penyelesaian proyek berjalan maka laba bersih tahun 2018 perseroan turun 88,13% menjadi Rp 18,3 miliar dari sebelumnya di tahun 2017 sebesar Rp 154,2 miliar. Untuk tahun 2019, perseroan telah menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp 15 triliun.

PT Astra Autopart (AUTO). Perseroan mencetak kenaikan laba bersih sebesar 10,8% menjadi Rp 610,98 miliar sepanjang 2018 sementara pada tahun 2017 membukukan laba bersih Rp551,41 miliar. Sepanjang 2018 AUTO membukukan pendapatan bersih Rp15,35 triliun atau naik 13,33% dari perolehan 2017 senilai Rp13,55 triliun.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,484- 6,564 SUMMARY: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

- CPIN 7375 - 7750 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)

- WEGE 308 - 344 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)

- WOOD 835 - 930 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS):DISTRIBUTION



PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

- WIKA 1715 - 1865 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Timah Tbk (TINS)

- TINS 1530 - 1625 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.80	27.48	4.78	27807	27900	27681	27763	27806	27888	27931	Spec BUY
BBNI	15.01	11.00	1.53	8834	10250	8638	8750	8838	8950	9038	Spec BUY
BBRI	19.04	14.62	2.59	3878	4300	3808	3835	3878	3905	3948	Trading SELL
BBTN	15.10	8.12	1.14	2505	2900	2458	2475	2508	2525	2558	Trading SELL
BDMN	9.69	25.83	2.12	9095	8200	8700	8950	9050	9300	9400	Spec BUY
BJTM	15.77	8.55	1.38	719	682.5	710	715	720	725	730	Neutral
BMRI	14.10	13.43	1.85	7211	8600	7081	7138	7206	7263	7331	Trading SELL
BNGA	8.90	8.63	0.76	1221	1395	1135	1165	1215	1245	1295	Trading SELL
BTPN	8.78	10.82	1.24	3703	4500	3678	3685	3708	3715	3738	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.09	32.13	8.00	1765	1800	1716	1758	1781	1823	1846	Spec BUY
MAPI	12.93	30.95	3.45	1067	1150	1033	1060	1073	1100	1113	Spec BUY
SCMA	34.24	17.88	5.57	1740	2200	1713	1730	1743	1760	1773	Spec BUY
UNTR	19.42	9.50	1.98	27741	38800	27194	27363	27669	27838	28144	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	13.81	2.61	640	750	626	633	641	648	656	Trading SELL
WSKT	34.25	4.94	1.49	1903	2155	1816	1873	1901	1958	1986	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	19.39	20.58	3.88	85832	94750	83544	85288	86169	87913	88794	Spec BUY
ICBP	20.87	28.68	5.83	10432	11000	10275	10350	10425	10500	10575	Neutral
KAEF	13.89	49.82	6.86	3240	2310	3178	3195	3248	3265	3318	Trading SELL
KLBF	18.86	29.34	5.11	1524	1600	1496	1508	1521	1533	1546	Trading SELL
MYOR	24.38	33.40	7.65	2645	2940	2570	2600	2650	2680	2730	Trading SELL
SIDO	21.00	22.76	5.20	1018	1015	994	1003	1019	1028	1044	Trading SELL
UNVR	128.53	41.04	49.34	49039	44250	48169	48513	49144	49488	50119	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.18	14.13	2.32	7572	9200	7469	7538	7594	7663	7719	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	20.45	2.46	1105	1300	1103	1110	1113	1120	1123	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	7.16	1.24	11752	15062.5	11388	11575	11788	11975	12188	Trading SELL
JPFA	15.43	14.08	2.87	2255	2855	2153	2175	2243	2265	2333	Trading SELL
SMGR	7.86	28.32	2.48	12660	13000	12350	12450	12650	12750	12950	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	2.03	0.74	2036	2150	1928	1955	2018	2045	2108	Trading SELL
JSMR	15.56	18.41	2.36	5211	5600	4813	5065	5183	5435	5553	Spec BUY
PGAS	8.01	14.57	1.73	2590	2500	2490	2520	2590	2620	2690	Trading SELL
TLKM	23.13	20.99	4.28	3912	4362.5	3863	3885	3913	3935	3963	Trading SELL
MINING											
ADRO	13.75	7.40	0.86	1379	1750	1341	1358	1376	1393	1411	Trading SELL
ANTM	2.46	22.52	1.29	1043	1117.5	1008	1015	1038	1045	1068	Trading SELL
ITMG	27.83	6.55	1.74	21999	27750	21031	21263	21856	22088	22681	Trading SELL
PTBA	38.75	7.47	2.94	4125	4855	4055	4070	4115	4130	4175	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.36	93	--	88	92	93	97	98	--
BMTR	4.00	14.23	0.63	413	--	394	403	412	421	430	--
MNCN	14.20	10.11	1.29	971	1030	925	960	975	1010	1025	--
BABP	-29.54	N/A	0.80	51	--	50	51	51	52	52	--
BCAP	-4.39	N/A	1.59	193	--	135	178	192	235	249	--
IATA	-18.83	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	10.70	7.48	0.79	130	--	129	130	130	131	131	--
MSKY	-16.21	N/A	4.68	1115	--	730	825	1110	1205	1490	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,684	14.8	BDMN	1,596	18.6	OCAP	+61	+34.9	MSKY	-335	-24.8
RIMO	1,143	10.0	BBCA	582	6.8	BCAP	+51	+32.9	KOIN	-48	-16.0
MYRX	894	7.8	BBRI	361	4.2	TNCA	+72	+25	KICI	-48	-16.0
SRIL	625	5.5	ASII	335	3.9	WTON	+74	+15.9	KONI	-58	-14.2
TRAM	559	4.9	TLKM	293	3.4	SKYB	+26	+12.6	SKBM	-64	-14.1

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	IDR 288	150	12/02/2019	21/02/2019
PT Arkha Jayanti Persada Tbk		275-300	500	04/03/2019	12/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Alkindo Naratama	ALDO	365	1:1	13/02/2019	14/02/2019	15/02/2019	25/02/2019
PT Kirana Megatara Tbk	KMTR	530	2000:13969	24/01/2019	25/01/2019	28/01/2019	06/02/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
02/28	Japan	Retail Sales YoY JAN	0.6%	1.3%	1.1%
02/28	Japan	Industrial Production YoY Prel	0.0%	-1.9%	--
02/28	China	Non Manufacturing PMI FEB	54.3	54.7	54.5
02/28	Japan	Housing Strars YoY JAN	--	2.1%	11%
02/28	US	GDP Price Index QoQ Q4	--	1.5%	1.7%
02/28	US	GDP Growth Rate QoQ Q4	--	3.4%	2.4%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.